

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji sejauh mana pengaruh faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap tingkat konsumsi daging ayam, daging babi, daging kambing dan daging sapi. Populasi penelitian meliputi keluarga konsumen daging pada 5 kecamatan. Sampel diambil dari tiga wilayah yang terdiri atas pusat kota mewakili wilayah dengan kepadatan penduduk terbesar, semi kota mewakili wilayah kepadatan penduduk menengah, dan pinggiran kota mewakili wilayah dengan kepadatan penduduk rendah. Jumlah sampel keseluruhan sebesar 238 responden, yang terdiri dari kasus keluarga konsumen daging ayam, 142 responden, kasus keluarga konsumen daging babi, 131 responden, dan kasus keluarga konsumen daging kambing, 93 responden, dan kasus keluarga konsumen daging sapi, 122 responden.

Ada delapan faktor lingkungan sosial ekonomi yang diduga mempengaruhi perubahan tingkat konsumsi beberapa jenis daging, seperti, pendapatan keluarga, pendidikan anggota keluarga tertinggi, umur kepala keluarga, harga daging yang bersangkutan, harga daging substitusi ayam, harga daging substitusi babi, dan harga daging substitusi kambing, serta harga daging substitusi sapi.

Hasil penelitian berdasarkan analisis faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap konsumsi daging ayam, diperoleh bahwa secara parsial variabel pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, dan harga daging itu sendiri, mempengaruhi tingkat konsumsi daging secara amat nyata ($p < 0,01$), kecuali umur kepala keluarga mempengaruhi perubahan tingkat konsumsi daging secara nyata ($p < 0,05$). Secara kolektif faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi mempengaruhi tingkat konsumsi daging ayam secara amat nyata ($p < 0,01$). Sumbangan faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi terhadap perubahan tingkat konsumsi daging ayam dijelaskan oleh R^2 sebesar 99,11%. Hasil penelitian berdasarkan analisis faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi terhadap konsumsi daging babi, pengujian secara parsial diperoleh bahwa hanya satu variabel yang berpengaruh secara amat nyata terhadap tingkat konsumsi daging babi, yakni harga daging itu sendiri ($p < 0,01$). Variabel lain, seperti jumlah anggota keluarga, harga daging substitusi ayam dan sapi mempengaruhi tingkat konsumsi daging secara nyata ($p < 0,05$). Secara kolektif faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi mempengaruhi tingkat konsumsi daging babi secara amat nyata ($p < 0,01$). Sumbangan faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi terhadap perubahan tingkat konsumsi daging babi dijelaskan oleh R^2 sebesar 97,82%. Hasil penelitian berdasarkan analisis faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi terhadap konsumsi daging kambing, diperoleh bahwa secara parsial, pendapatan keluarga dan pendidikan anggota keluarga tertinggi mempengaruhi tingkat konsumsi daging kambing secara nyata ($p < 0,05$), kecuali variabel harga daging itu sendiri dan harga daging substitusi sapi serta harga daging substitusi ayam mempengaruhi tingkat konsumsi daging secara amat nyata ($p < 0,01$). Secara kolektif faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi mempengaruhi tingkat konsumsi daging kambing secara amat nyata ($p < 0,01$). Sumbangan faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi terhadap perubahan tingkat konsumsi daging kambing dijelaskan oleh R^2 sebesar 99,62%. Hasil penelitian berdasarkan analisis faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi terhadap konsumsi daging sapi, diperoleh bahwa secara parsial, hanya satu variabel harga daging itu sendiri, yang mempengaruhi dengan amat nyata tingkat konsumsi daging sapi ($p < 0,01$), tingkat pendidikan anggota keluarga ($p < 0,05$), jumlah anggota keluarga, dan harga daging substitusi kambing mempengaruhi tingkat konsumsi daging secara nyata ($p < 0,10$). Secara kolektif faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi mempengaruhi tingkat konsumsi daging sapi secara amat nyata ($p < 0,01$). Sumbangan faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi terhadap perubahan tingkat konsumsi daging sapi dijelaskan oleh R^2 sebesar 87,13%.

Kata kunci: Faktor-faktor lingkungan sosial ekonomi – beberapa jenis daging – keluarga konsumen

The aim of this research is analysis how far the effect of the social economic environment factors on the consumption level of several meat. The population used in this research was the consumer family at five administrative units in the municipality of Manado. The samples were taken from three location consisting of the downtown representing the most densely population, the semi-town representing the moderately densely population, and the merge-town representing the low densely population. The entirely samples are 238 respondents consisting of the 142 case of chicken consumers, the 131 case of pork consumers, the 93 case of goat consumption, and the 122 case of beef consumers.

The analysis shows that there are eight of social economic environment factors that effect the consumption level. For instance, such as family income, the highest educational level, age of chief of family, member of family, meat pricing itself, and another prices, such price substitution of chicken, price substitution of pork, price substitution of goat, and price substitution of beef.

According to analysis of social economic environment factors, showing that there are some variables partially which effecting highly significant the consumption level of chicken, such as family income ($p < 0,01$), member of family ($p < 0,01$), and meat pricing itself ($p < 0,01$), except age of chief of family ($p < 0,05$). Collectively social economic environment factors effect the consumption level of chicken highly significant ($p < 0,01$). The contribution of social economic environment to movement of consumption level of chicken was explained by R^2 , such 99,11%. The analysis also showing that some variables partially effect which effecting highly significant the consumption level of pork, such as meat pricing itself ($p < 0,01$), except member of family ($p < 0,05$), price substitution of chicken ($p < 0,05$), and price substitution of beef ($p < 0,05$). Collectively social economic environment factors effect the consumption level of pork highly significant ($p < 0,01$). The contribution of social economic environment to movement of consumption level of pork was explained by R^2 , such 97,82%. The other analysis shows that there are some variables that partially effecting highly significant the consumption level of goat, such as meat pricing itself ($p < 0,01$), price substitution of chicken ($p < 0,01$), price substitution of beef ($p < 0,01$), except highest educational level ($p < 0,05$) and family income ($p < 0,05$). Collectively social economic environment factors effect the consumption level of goat highly significant ($p < 0,01$). The contribution of social economic environment to movement of consumption level of goat was explained by R^2 , such 99,62%. The analysis also shows that there is only one variable that partially effects the consumption level of beef high significantly, thus meat pricing itself ($p < 0,01$), but the other, for instance highest educational level ($p < 0,05$), member of family ($p < 0,10$), and price substitution of goat ($p < 0,10$). Collectively social economic environment factors effect the consumption level of beef highly significant ($p < 0,01$). The contribution of social economic environment to movement of consumption level of beef was explained by R^2 , such 87,13%.

Key words: social economic environment factors – several type of meat – consumer family